



UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
SIDOARJO



(EFEKTIVITAS E-GOVERNMENT PADA SISTEM INFORMASI KESEJAHTERAAN SOSIAL NEXT-GENERATION (SIKS-NG) SEBAGAI APLIKASI PENGOLAH DATA KEMISKINAN DI DESA KEDUNGPELUK)

MELLY NIA DWI APRILIA

192020100040

Dosen Pembimbing :
ILMI USROTIN CHOIRIYAH S.AP., M.AP

ADMINISTRASI PUBLIK
Fakultas Bisnis Hukum Dan Ilmu Sosial
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

PENDAHULUAN

E-government merupakan konsep pemanfaatan teknologi digital, khususnya teknologi informasi dan komunikasi (TIK), dalam bidang pemerintahan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan transparansi dalam sistem pelayanan kepada masyarakat. Implementasi E-government biasanya melalui beberapa tahap yang bertujuan untuk mencapai tujuan yang lebih baik dalam menyediakan layanan publik. E-government diartikan sebagai penggunaan teknologi digital untuk meningkatkan kinerja dan layanan pemerintah agar semakin lebih baik

Dalam konteks E-government, efektivitas dapat dilihat sebagai hasil dari implementasi sistem informasi kesejahteraan sosial (SIKS-NG) yang bertujuan menaikan kondisi keselamatan sosial masyarakat, termasuk prihal ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan mutu hidup masyarakat. Efektivitas E-government diukur melalui sejauh mana SIKS-NG dapat mempermudah pengolahan data kemiskinan di Desa Kedungpeluk dan memberikan dampak positif bagi kesejahteraan sosial masyarakat secara keseluruhan. Dalam mencapai efektivitas, penting untuk melakukan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan guna memastikan bahwa program atau tindakan yang dilakukan dengan serasi tujuan yang telah ditetapkan dan menyampaikan keuntungan yang maksimal bagi masyarakat

PENDAHULUAN

Tabel 1. Rekapitulasi Data DTKS Kedungpeluk Tahun 2022

No.	Bulan	Tahun 2021			Tahun 2022		
		Jumlah Individu	Jumlah Keluarga	Perbaikan	Jumlah Individu	Jumlah Keluarga	Perbaikan
1.	Januari	-	-	-	1.002	472	0
2.	Februari	-	-	-	1.006	471	42
3.	Maret	-	-	-	1.006	471	42
4.	April	1.122	466	1.122	1.001	466	42
5.	Mei	1.124	466	337	1.001	466	42
6.	Juni	1.117	466	333	1.003	465	42
7.	Juli	1.066	474	161	1.006	469	42
8.	Agustus	1.207	480	161	1.029	480	42
9.	September	1.207	480	161	1.032	481	42
10.	Oktober	1.129	455	159	1.032	481	42
11.	November	1.002	472	0	1.026	477	41
12.	Desember	1.002	472	0	1.025	476	46

Sumber: Diolah peneliti dari desa Kedungpeluk tahun 2023

RUMUSAN MASALAH

1. Kurangnya sosialisasi atau penyampaian informasi oleh perangkat desa kedung peluk mengenai adanya aplikasi SIKS-NG kepada masyarakat.
2. Kurangnya pemeriksaan secara detail dari perangkat desa terhadap kondisi nyata dari keberadaan penerima manfaat yang ada di desa kedungpeluk

PENELITIAN TERDAHULU

Haromin dan Dhika Andriyansah

“Efektivitas Penerapan E-Government melalui Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation (Siks-Ng) Sebagai Aplikasi Pengolah Data Kemiskinan Di Desa Lamajang Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung”.

Berdasarkan hasil penelitian ini masih ditemukan beberapa kendala pada indikator adaptasi yaitu dari segi sarana dan prasarana dirasa masih belum maksimal karena masih kurangnya perhatian dari desa, pada indikator pencapaian tujuan yaitu diketahui bahwa bantuan yang disalurkan melalui program SIKS-NG dari segi penyalurannya menyesuaikan dengan data yang ada yang berisi masyarakat tergolong kurang mampu sehingga bantuan itu dapat disalurkan kepada masyarakat yang memang membutuhkan tetapi masih belum efektif karena dalam pendataannya tidak dicek secara langsung ke lapangan, pada indikator yang terakhir yaitu indikator integrasi pengetahuan masyarakat terkait dengan fungsi SIKS-NG yang diterima masih kurang efektif

Ahmad Lauhil Mahfudz, dan Siti Nuraini

“Efektivitas Penyelenggaraan Sistem Layanan Dan Rujukan Terpadu (SLRT) Oleh Dinas Sosial Dalam Penanganan Kemiskinan Di Kota Bekasi”

Berdasarkan hasil penelitian ini masih ditemukan beberapa kendala pada indikator ketepatan sasaran yaitu SLRT Dinas Sosial Kota Bekasi yaitu masyarakat fakir miskin yang telah terdata di DTKS, dengan keluhan terbanyak dibidang kesehatan, pendidikan dan bantuan sosial. pada indikator pencapaian ada juga beberapa yang mengalami kendala sedikit terkait jaringan. dan ada juga indikator Pemantauan ada beberapa kendala dilapangan yaitu masyarakat sering mengeluh dan merasa dipermainkan bahwa layanan ini berbelit-beli

PENELITIAN TERDAHULU

Cici Malitha Wulandari

“Efektivitas Penerapan E-Government Melalui Sistem Informasi Pelayanan Perizinan Terpadu (Sippadu) Di Kabupaten Kuantan Singingi”

Berdasarkan hasil penelitian ini masih ditemukan beberapa kendala yaitu dari segi gangguan jaringan, pemerintah harus memberikan jaringan tersendiri untuk DPMPTSPK karena masih bergabungnya jaringan dengan Kantor Bupati sehingga sering terjadi gangguan jaringan yang mengakibatkan ketidak tepatan waktu dalam memproses perizinan menggunakan Sistem Informasi Pelayana Perizinan Terpadu

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif

Fokus penelitian Efektivitas E-Government Pada Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation (SIKS-NG) Sebagai Aplikasi Pengolah Data Kemiskinan di Desa Kedungpeluk

Lokasi Penelitian di Desa Kedungpeluk Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo

Teknik Pengumpulan Data dilakukan melalui proses wawancara, observasi dan dokumentasi

METODE PENELITIAN

Tahapan analisis data terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dengan menggunakan model interaktif miles dan huberman.

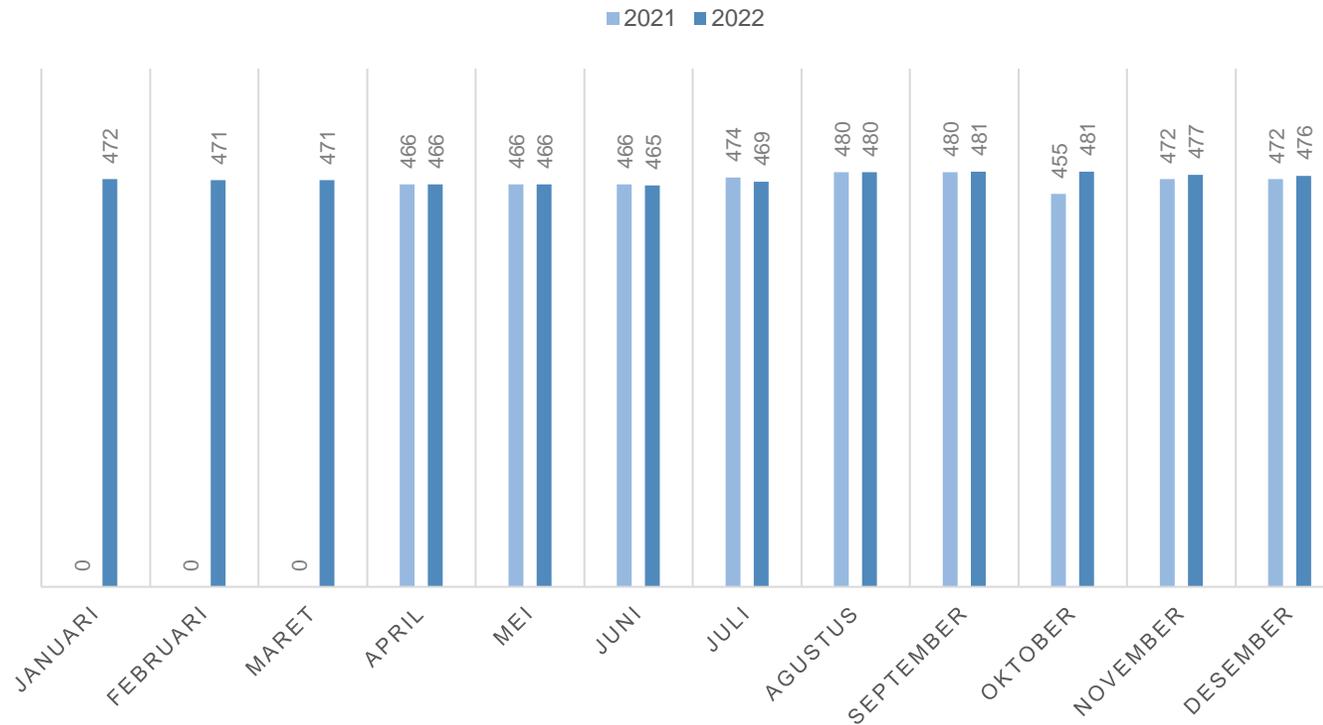
Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan tujuan atau tujuan tertentu dalam penelitian

Teori menurut Budian (2007) menyatakan bahwa ada empat faktor penting dalam evaluasi efektivitas suatu program yaitu

- (1) Ketepatan sasaran program
- (2) Sosialiasi Program
- (3) Tujuan program
- (4) Pemantauan Program

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ketepatan Sasaran Program



Total Jumlah Penerima Manfaat SIKS-NG

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi Program

Sosialisasi program merupakan titik awal yang menentukan keberhasilan program. Oleh karena itu, sosialisasi program harus dilakukan dengan cara-cara yang terencana dengan memberdayakan sumber daya yang dimiliki oleh suatu organisasi agar tujuan yang direncanakan tercapai dengan baik. Pada indikator sosialisasi program aplikasi SIKS-NG dinilai belum maksimal dalam penggunaannya bagi perangkat desa di Desa Kedungpeluk, Sidoarjo. Dalam penerapan sistem E-Government, penting untuk mempertimbangkan sosialisasi program yang mendukung, karena tanpa sosialisasi yang memadai, kebijakan dalam menerapkan sistem e-government belum bisa dikatakan optimal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan Program

Tujuan program merupakan sejauh mana kesesuaian antara hasil dari pelaksanaan program dengan tujuan program yang telah ditetapkan sebelumnya. Tujuan program SIKS-NG adalah untuk memudahkan perangkat desa di Desa Kedungpeluk dan Dinas Sosial dalam mengetahui data dan informasi mengenai penerima manfaat di Desa Kedungpeluk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemantauan Program

Dalam indikator pemantauan program adalah tindakan yang dilakukan setelah program dijalankan, menunjukkan perhatian pada peserta program seiring dengan penggunaan aplikasi SIKS-NG. Pengawas aplikasi SIKS-NG dari dinas sosial sudah melakukan pemantauan terhadap aplikasi tersebut. pemantauan program SIKS-NG dilakukan secara langsung oleh Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo dengan turun langsung ke lapangan, namun evaluasi kemudian dilakukan secara online. Namun, ada penilaian bahwa prosedur ini belum efektif karena minimnya pemantauan terhadap Operator SIKS-NG dalam menjalankan program pemuktakhiran data di desa.

Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan dan pembahasan hasil, dapat disimpulkan tentang pengenalan sistem administrasi elektronik yang bekerja dengan efisiensi administrasi elektronik pada sistem informasi jaminan sosial generasi berikutnya (SIKS-NG) sebagai aplikasi pengolahan data masyarakat miskin. Desa Kedungpeluk. bahwa:

- 1) Indikator tujuan program, yaitu. keakuratan program Harus ditujukan kepada kelompok atau individu yang benar-benar membutuhkan program dan akan memperoleh manfaat darinya. Dalam penelitian ini akurasi menentukan siapa saja kelompok sasaran program SIKS-NG yang dalam hal ini adalah kelompok sasaran program yang terdiri dari masyarakat kurang mampu di Desa Kedungpeluk Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo.
- 2) 2) Sosialisasi program, Sosialisasi program mengatakan bahwa keberhasilan program juga tergantung pada seberapa besar kelompok sasaran mengetahui dan memahami program tersebut. Sosialisasi program memastikan bahwa khalayak sasaran mempunyai pemahaman yang baik mengenai tujuan dan manfaat program yang diluncurkan. Sosialisasi program SIKS-NG di Desa Kedungpeluk kurang efektif, hal ini terlihat dari kurangnya sosialisasi antara perangkat desa dengan warga penerima manfaat.

Kesimpulan

- 3) Tujuan program Untuk mencapai tujuan program SIKS-NG, meninjau kembali layanan yang ditawarkan pada program SIKS-NG sesuai dengan prioritas masyarakat miskin, sehingga layanan terkait program SIKS-NG selaras secara alami. dengan bagian dan kebutuhan.
- 4) Pemantauan program merupakan fungsi yang digunakan untuk memantau dan mengevaluasi kemajuan program secara berkala. Pemantauan program penting untuk memastikan bahwa program berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan untuk mengidentifikasi perbaikan yang diperlukan. Hasil survei di atas dilanjutkan dengan pemantauan langsung di lapangan dan kemudian pemantauan program secara online.

